



# JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 6 Tahun 2022 Halaman 10318 - 10332

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar IPS Sekolah Dasar

Izaz Ulwan Amin<sup>1✉</sup>, Idawati<sup>2</sup>, Muhammad Nawir<sup>3</sup>

Program Pascasarjana Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

E-mail: [izazulwan01@gmail.com](mailto:izazulwan01@gmail.com)<sup>1</sup>, [idafadollah@gmail.com](mailto:idafadollah@gmail.com)<sup>2</sup>, [muhhammadnawir@unismuh.ac.id](mailto:muhhammadnawir@unismuh.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Pembelajaran jarak jauh telah menjadi praktik lumrah dalam kondisi pandemi di Indonesia, di mana proses belajar mengajar menjadi *at home*. Penelitian ini dilakukan untuk tujuan mengetahui signifikansi pengaruh pembelajaran berjarak terhadap kemandirian dan prestasi belajar siswa. Namun studi kuantitatif dari jenis *ex-post facto* dengan pendekatan survei ini, berorientasi pada pengungkapan data yang telah terjadi tentang pengaruh pembelajaran jarak jauh yang dengan demikian, non-manipulatif baik terhadap variabel maupun sampel. Teknik *stratified random sampling* dengan bantuan rumus Slovin, digunakan untuk menentukan jumlah sampel dari total basis populasi sebesar 1.189 orang siswa yang mencakup seluruh siswa kelas V yang berada dalam wilayah SD Negeri Kecamatan Makassar, Kota Makassar. Data dikumpulkan dengan instrumen standar penelitian kuantitatif seperti kuisioner dalam format *google form* dan dokumentasi. Asumsi bahwa dalam penelitian ini terdapat variabel moderasi dengan memperhatikan interaksi dan pengaruh dua arah antara variabel prediktor dan moderasi dalam memprediksi variabel respon, data akan dianalisis menggunakan modifikasi model regresi berganda yaitu *Moderated Regression Analysis* setelah beberapa uji lainnya (asumsi, validitas, serta reliabilitas). Hasil menunjukkan bahwa meskipun cukup bukti untuk mengatakan: terdapat pengaruh yang signifikan dari proses Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Kemandirian Belajar siswa dengan hasil  $R^2$  sebesar 2%. Namun model kedua memberikan hasil sebaliknya, di mana Pembelajaran Jarak Jauh tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa.

**Kata kunci:** Pengaruh pembelajaran jarak jauh, Kemandirian belajar, Prestasi belajar.

### Abstract

*Distance learning has become a common practice during a pandemic in Indonesia, where the teaching and learning process is at home. This research was conducted for the purpose of knowing the significance of the effect of distance learning on independence and student achievement. However, a quantitative study of the ex-post facto type with this survey approach, is oriented towards disclosing data that has occurred about the effect of distance learning which is thus, non-manipulative on both variables and samples. The stratified random sampling technique with the help of the Slovin formula was used to determine the number of samples from a total population base of 1,189 students which included all fifth-grade students who were in the Makassar District Public Elementary School, Makassar City. Data was collected with standard quantitative research instruments such as questionnaires in google form and documentation formats. Assuming that in this research there are moderating variables by taking into account the interaction and two-way influence between the predictor and moderating variables in predicting the response variable, the data will be analyzed using a modified multiple regression model, namely Moderated Regression Analysis after several other tests (assumptions, validity, and reliability). The results show that although there is sufficient evidence to say: there is a significant effect of the distance learning process on student learning independence with an  $R^2$  result of 2%. But the second model gives the opposite result, where distance learning has no significant effect on student learning achievement.*

**Keywords:** *Effect of distance learning, independent learning, learning achievement.*

Copyright (c) 2022 Izaz Ulwan Amin, Idawati, Muhammad Nawir

✉ Corresponding author :

Email : [izazulwan01@gmail.com](mailto:izazulwan01@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4924>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No Tahun 2022  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan dasar pembentukan sumber daya manusia (Tri Murti, Pangestu & Wana, 2021); dan dalam konteks ini, Bahri (2015) menegaskan bahwa pendidikan haruslah memanusiakan manusia serta dinamis dan berkelanjutan. Sebab tujuan Pendidikan secara umum adalah untuk terus mempertahankan (De Ruyter, 2018; 2012); serta menjadi lingkungan yang mendukung perkembangan manusia yang lebih setara (Brooms, 2020). Secara eksplisit, jika menggunakan kerangka paradigma analisis dari Kristjánsson (2017) maka Pendidikan haruslah ideal. Baik pada level Sekolah dasar dan menengah, maupun Universitas - Ilmu Pengetahuan Sosial (selanjutnya disebut IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang terintegrasi ke dalam pembelajaran, dan ini tidak hanya berfokus pada lingkungan sekitar secara umum. Akan tetapi, secara spesifik haruslah juga diarahkan untuk tujuan mengembangkan kepedulian sosial dini bagi siswa di sekolah dasar (Shin et al., 2019); dengan jalan yang memungkinkan perolehan pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan oleh para siswa (Wu & Sung, 2021). Seluruh anjuran ini, dengan demikian, sejalan dengan tinjauan teknis-metodologis yang dilakukan oleh Scharp & Thomas (2019) serta Lockyer & Weaver (2022) yang menemukan bahwa hal tersebut akhirnya, akan mengarah pada konstruksionisme dan reflektivitas sebagai dua prinsip utama dalam Ilmu Sosial. Seperti telah diketahui, pasca merebaknya *Corona-virus disesase-19 - United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* dalam sebuah *press release* yang dimuat pada laman resminya per-tanggal 4 Maret telah menyarankan pemberlakuan proses pembelajaran jarak jauh (UNESCO, 2020) yang, kemudian terhadap ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengambil kebijakan sebagai panduan menghadapi virus tersebut pada tingkat satuan pendidikan (Kemendikbud, 2020). Kondisi ini bagaimanapun, baik simultan maupun gradual, tentu saja memberikan pengaruh tertentu terhadap keberlangsungan proses dan efektivitas pembelajaran di semua tingkat Pendidikan, tidak terkecuali sekolah dasar.

Lebih jauh, kondisi yang demikian menurut Simanjuntak & Kismartini (2020) dengan sendiri menciptakan respon; dan berbagai riset atau penelitian dilakukan dalam kaitannya dengan banyak aspek Pendidikan dalam kondisi pandemi yang dimaksud, mulai dengan mengidentifikasi problem pembelajaran jarak jauh (Basar, 2021); tantangan kebijakan serta pembelajaran seperti yang menjadi objek penelitian Hidayah (2020) dan Kahfi (2020). Peran (Sabaniah et al., 2021); serta kesiapan guru (Jalal, 2020) menyelenggarakan pembelajaran; juga strategi kepala sekolah yang disorot oleh Rosadi et al (2021) dalam menghadapi pandemi. Analisis pemanfaatan teknologi juga dilakukan Pakpahan & Fitriani (2020) sebagai upaya meningkatkan hasil belajar. Salah satu contohnya adalah penggunaan media pembelajaran dengan video (Norma, 2021). Aspek penunjang pembelajaran juga diupayakan dalam kondisi yang demikian, di mana Mubarok (2021) telah menganjurkan pengadaan perpustakaan digital; hingga upaya menguji efektivitas dan signifikansi berbagai model dan media pembelajaran, pula menjadi perhatian dalam konteks ini dan dapat ditemukan dalam beberapa studi (Ahmad, 2020; Herzamzam, 2021; G. K. Putri & Dewi, 2019; Setiawan, 2020; Widyasari & Rafsanjani, 2021). Semua hal tersebut, seperti dikatakan oleh Mamluah & Maulidi (2021) dilakukan dalam konteks yang disebut PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh); dan ini berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran jarak jauh yang juga dimaksud oleh Nindiati (2020); kebijakan (Irwan et al., 2021); implementasinya (Rozi & Lana, 2021); serta dampak pembelajaran jarak jauh (NurCita & Susantiningasih, 2020). Upaya semacam ini diperlukan, selain untuk tetap menjaga keberlangsungan proses Pendidikan, juga agar para peneliti terutama praktisi Pendidikan seperti guru, mendapatkan gambaran komprehensif terkait misalnya, kemandirian belajar siswa/siswi (Nugroho & Maulana, 2021); perhatian (Latifah & Supena, 2021); juga motivasi mereka dalam proses pembelajaran jarak jauh (Ammy & Wahyuni, 2020); termasuk bagaimana persepsi guru-guru terhadap pembelajaran jarak jauh itu sendiri (Fadhilaturrahmi et al., 2021). Singkatnya, dalam konteks pandemi, di mana kondisi menjadi tidak terprediksi. Berbagai upaya dan kemungkinan perlu diperhitungkan agar aktivitas belajar mengajar dapat terus

berjalan secara efektif dan efisien, namun dengan tanpa membuat angka penyebaran dan infeksi virus membengkak atau semakin tinggi karena mobilisasi yang intens.

Di samping analisis tentang pengaruh yang diciptakan oleh kondisi pandemi terhadap sektor Pendidikan yang, juga dalam hal ini, akan menjadi fokus kami secara umum. Secara spesifik, dalam tinjauan kami untuk konteks ini, telah cukup banyak penelitian dilakukan terkait tema kemandirian belajar. Sanjaya & Setiawardani (2022) misalnya, membuat studi umum tentang kemandirian belajar pada level Sekolah dasar, khususnya, kelas V. Agak lebih praktis, Mulyasari & Sholikhah (2021) pada bagian lain, berupaya dalam penelitian mereka untuk meningkatkan kemandirian belajar para siswa dengan mengembangkan *e-modul* berbasis STEM; sementara perimbangan pengaruh model *discovery learning* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa, menjadi sorotan lain dalam penelitian Fithriyah et al (2021); pengaruh pengawasan orang tua terhadap kemandirian belajar juga telah diteliti oleh Ibrahim & Amalia (2021); serta beberapa objek/subjek lainnya dalam fokus penelitian berbeda (Fatmawati et al., 2022; Rahman, 2016; Rijal & Bachtiar, 2015; Rofi'ah et al., 2021; Sulistyowati & Amri, 2021; Syelitiar & Putra, 2021). Selain itu, hasil belajar siswa baik dalam konteks pandemi maupun tidak, juga telah cukup menarik perhatian para akademisi serta peneliti dan telah memicu sejumlah penelitian dengan variasi, juga pada tahap tertentu, fokus pada subjek/objek yang variatif. Beberapa di antaranya adalah pengaruh media pembelajaran *google meet* terhadap hasil belajar siswa (Rahayu & Pahlevi, 2021); dan hasil belajar dalam konteks pembelajaran jarak jauh (Hendra & Purbojo, 2022; Hidayah et al, 2021; Kusniyati & Putrie, 2021; Munawaroh & Soetisna, 2021; Yusup & Sari, 2022) yang dalam hal ini, secara umum, baik topik kemandirian belajar maupun hasil belajar, masing-masing menjadi fokus yang terpisah dalam kasus yang telah terjadi.

Eksplisit. Beberapa penelitian sebelumnya cenderung hanya berfokus pada salah satu dari dua topik tersebut yang dengan demikian, tentu saja berbeda dengan tujuan artikel ini yang secara khusus, menyoroti aspek kemandirian dan hasil belajar sebagai objek analisis yang simultan. Bagaimanapun, diferensiasi fokus dan analisis kami akan menjadikan studi ini penting untuk dilakukan, karena memungkinkan hasil yang cukup komprehensif tentang pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap kemandirian dan prestasi belajar siswa. Bagian ini penting untuk diperhatikan, sebab dalam tinjauan kami, sebagian besar studi-studi analitis yang telah dilakukan sebelumnya dan berfokus pada pengaruh pembelajaran berjarak terhadap aspek kemandirian serta hasil belajar, masih sangat kurang.

Memperkuat asumsi tentang urgensi dan signifikansi, atau singkatnya, kontribusi artikel ini. Terdapat lusinan literatur yang dapat dijumpai terkait topik yang menjadi fokus penelitian selain berbagai studi yang telah ditunjukkan sebelumnya, yang tentu saja, seperti juga telah dikatakan bahwa hampir dari keseluruhan atau hanya sebagian besar saja, fokus serta analisis mereka cenderung parsial, atau secara terpisah menyoroti pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap misalnya, hanya aspek kemandirian atau prestasi belajar saja. Ini kami temukan dalam beberapa studi lain sebelumnya tentang pengaruh pembelajaran jarak jauh, misalnya studi komparatif tentang prestasi belajar matematika menggunakan *platform whatsapp group* dan *webinar zoom* untuk konteks pandemi oleh Kusuma & Hamidah (2020) dan lebih jauh, hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa secara signifikan, *platform* kedua lebih berpengaruh meningkatkan prestasi belajar dari pada yang pertama; sementara analisis Nasiah et al (2021) berfokus pada analisis pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi belajar siswa, di mana prestasi belajar terbukti dipengaruhi oleh efektivitas pembelajaran jarak jauh. Penelitian dengan variabel serupa juga dilakukan oleh Bakri et al (2021) namun dengan hasil yang berbeda, dalam arti bahwa relativitas penyelenggaraan pembelajaran lebih cenderung menentukan prestasi belajar yang akan dicapai oleh para siswa/siswi. Selain menunjukkan bahwa studi tentang pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap dua variabel (kemandirian dan prestasi belajar) tersebut cukup penting sebagai tolok ukur dari realitas proses pembelajaran di masa pandemi, variasi dari sejumlah penelitian serupa juga telah memperlihatkan kompleksitas topik ini, meskipun harus dikatakan bahwa secara kritis, sebagian besar hanya memberikan fokus mereka pada salah satu dari dua variabel yang simultan menjadi objek analisis kami. Dengan demikian, hasil

yang ditunjukkan oleh penelitian ini pada bagian-bagian selanjutnya juga akan lebih komprehensif terkait kemungkinan pengaruh antar variabel secara statistik.

## METODE

Studi kuantitatif berjenis *ex-post facto* dengan pendekatan survei ini, berorientasi pada pengungkapan data yang telah terjadi tentang pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap kemandirian dan hasil belajar siswa yang dengan demikian, non-manipulatif baik terhadap variabel maupun sampel. Dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Makassar, Kota Makassar dan tepatnya, siswa kelas V dengan durasi penelitian Tiga Bulan (dimulai sejak Mei hingga Juli 2022). Basis populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang ada di SD Negeri Kecamatan Makassar, Kota Makassar dengan total jumlah  $\pm 1.189$  orang peserta didik, sementara penentuan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling* karena basis populasi yang heterogen. Rumus slovin juga dipergunakan dalam hal ini dengan level kesalahan 5% seperti diterangkan di bawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

### Keterangan:

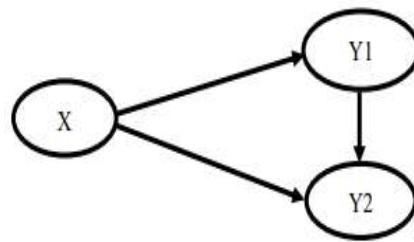
- $n$  = Sampel
- $N$  = Populasi
- $E$  = Margin Kesalahan (0,05)

Dengan demikian, maka diperoleh sebesar 235 sampel dalam penelitian ini yang secara jelas dirincikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Rincian Sampel Penelitian**

No.	Nama Sekolah	Akreditasi	Populasi	Sampel
1	UPT SPF SD Negeri Unggulan Mongisidi 1	A	74	$74/456 \times 235 = 38$
2	UPT SPF SD Negeri Lariang Bangi I	B	100	$100/456 \times 235 = 52$
3	UPT SPF SD Inpres Maccini I/1	B	92	$92/456 \times 235 = 47$
4	UPT SPF SD Inpres Bertingkat Bara Baraya II	B	125	$125/456 \times 235 = 64$
5	UPT SPF SD Inpres Bawakaraeng	C	65	$65/456 \times 235 = 34$
<b>Jumlah</b>			456	235

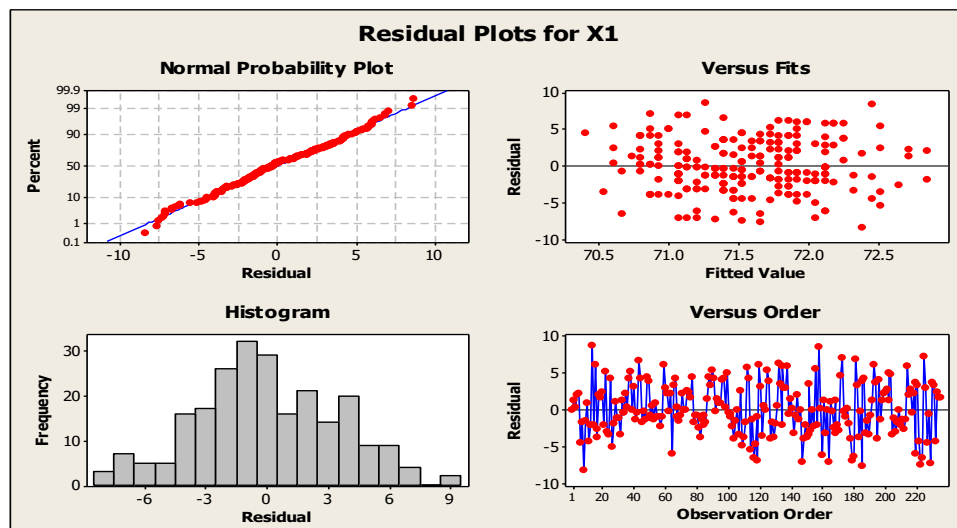
Data-data penelitian dikumpulkan dengan instrumen standar penelitian kuantitatif yang antara lainnya adalah kuisisioner atau angket dengan format *google form* dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan modifikasi model regresi berganda yaitu *Moderated Regression Analysis* setelah sebelumnya dilakukan beberapa uji lainnya (asumsi, validitas, dan reliabilitas). Dilakukan dengan asumsi bahwa dalam penelitian ini terdapat variabel moderasi dengan memperhatikan interaksi dan pengaruh dua arah, antara variabel prediktor dan moderasi dalam memprediksi variabel respon. Di mana Pembelajaran Jarak Jauh bertindak sebagai variabel prediktor (X); dan Kemandirian Belajar sebagai variabel moderasi (Y1); sementara prestasi belajar sebagai variabel respon (Y2). Ketiga variabel X, Y1, dan Y2 disebut pengaruh utama dengan memperhatikan interaksi antara Y1 terhadap X dan Y2. Pengaruh interaksi inilah yang membedakan apakah variabel Y1 sebagai variabel moderasi atau bukan; desain model analisis divisualisasikan sebagai berikut:



Gambar 1. Model Analisis Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui kekuatan hubungan model pertama, pada tahap ini, analisis regresi linier berganda dilakukan dengan melibatkan hanya variabel kepuasan Pembelajaran Jarak Jauh atau PJJ (X) terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y1). Dari hasil *Four in one residual* (perhatikan gambar 2) dan terlihat pada *Normal probability plot*, titik data mengikuti garis linier model regresi secara ideal di mana hal ini mengindikasikan bahwa model memiliki hubungan yang kuat. *Output Coefficients linear regression* dari model regresi pertama (lihat tabel 2) juga memperlihatkan nilai signifikansi X sebesar 0.030 dan  $< 0.05$ . Keluaran nilai tersebut membuktikan bahwa Pembelajaran Jarak Jauh berpengaruh signifikan terhadap variabel kemandirian belajar.



Gambar 2. *Four in one* X terhadap Y1

Tabel 2. Hasil *Coefficients Linear Regression*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	62.790	9.980		6.292	.000
	PJJ X	.304	.139	.141	2.179	.030

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar - Y1

Sementara itu, untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, koefisien determinasi parsial digunakan dengan nilai koefisien berkisar antara nol dan satu (selanjutnya hasil akan diperlihatkan oleh tabel 3).

Tabel 3. Model Summary Linear Regression

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.141	.020	.016	7.511

a. Predictors: (Constant) X Y1

Hasil ini menguatkan *statement* dugaan bahwa variable X memengaruhi variable Y2 dengan nilai *R-square* model sebesar 0.020 atau 2%. Nilai ini berarti bahwa variabel Kemandirian Belajar Siswa (Y1) memperoleh pengaruh dari PJJ (X) sebesar 2% dan sisanya (98%) potensial dipengaruhi oleh variable lain di luar variabel yang diamati. Secara tidak langsung, hasil ini juga mengafirmasi apa yang ditemukan oleh Akib et al (2022) dan Norhayati et al (2021) bahwa memang terdapat pengaruh dari proses pembelajaran jarak jauh terhadap kemandirian belajar siswa secara umum dan parsial.

Setidaknya, terdapat cukup alasan untuk membuat argumen demikian dengan misalnya, membandingkan hasil yang kami peroleh dengan beberapa kasus pada penelitian sebelumnya yang juga menemukan hal serupa. Dalam studi yang dilakukan oleh Wakhyudi et al (2021) mereka mengidentifikasi bahwa terdapat setidaknya, 5 kategori pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap kemandirian belajar siswa di antaranya: 1) Sebagian besar tugas-tugas para siswa dikerjakan oleh orang lain; 2) Bantuan media pembelajaran daring menjadi penting. Pengaruh kedua ini, pada gilirannya, seperti yang dikatakan oleh beberapa studi lain untuk konteks pembelajaran jarak jauh, bahwa baik media seperti aplikasi *Edlink* dan *Whatsapp* (Hartinawati, Selvi & Alannasir, 2021); maupun metode semacam *E-learning* berbasis asesmen proyek (Widiana, 2022) untuk pelaksanaan asesmen alternatif yang dimaksud oleh Masruria (2021) dalam konteks *Covid-19*; atau juga metode CTL (*Contextual Teaching and Learning*) secara daring (Novianska et al., 2021) telah memberikan kadar pengaruh dalam tingkat dan sifat tertentu bagi kemandirian belajar para siswa, baik itu pengaruh positif maupun negatif. Sementara 3) Tugas mandiri siswa sebagian besar menjadi tugas kelompok; dan, 4) Hal tersebut membuat orang tua menggantikan kewajiban siswa, serta dengan demikian, maka; 5) Pada akhirnya proses belajar siswa menggunakan media pembelajaran orang lain.

Namun, akan menjadi penting untuk diperhatikan bahwa *output* dari model regresi kedua pada pengujian tahap dua yang disertakan dalam pembahasan ini, memberikan hasil yang justru bertolak belakang dengan keluaran hasil pengujian model pertama (perhatikan tabel 4). Nilai signifikansi dari variabel PJJ yang dihasilkan pada pengujian model kedua, terlihat, agaknya lebih besar dari 0.05 atau sebesar 0.232 dan ini berarti, lebih besar dari 0.05 ( $0.232 > 0.05$ ). Eksplisit dari *output* ini akan memberi makna sebaliknya terhadap pengujian model pertama, maka X atau pembelajaran jarak jauh, tidak memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y2). Meskipun nilai dari koefisien determinasi parsial yang dihasilkan seperti dapat dilihat pada tabel 5 selanjutnya, memang menunjukkan bahwa Prestasi Belajar (Y2) memperoleh kadar pengaruh dari PJJ (X) dengan besaran nilai 0.6% berdasarkan *R-square* model yang diperlihatkan yaitu 0.006. Sementara sisanya  $\pm 99.4\%$  sangat mungkin dipengaruhi oleh variabel lain yang dalam studi ini, tidak diteliti.

**Tabel 4. Hasil Coefficients linear Regression**

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	82.932	4.625		17.932	.000
	PJJ X	.077	.065	.078	1.198	.232

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar - Y2

**Tabel 5. Model Summary Linear Regression**

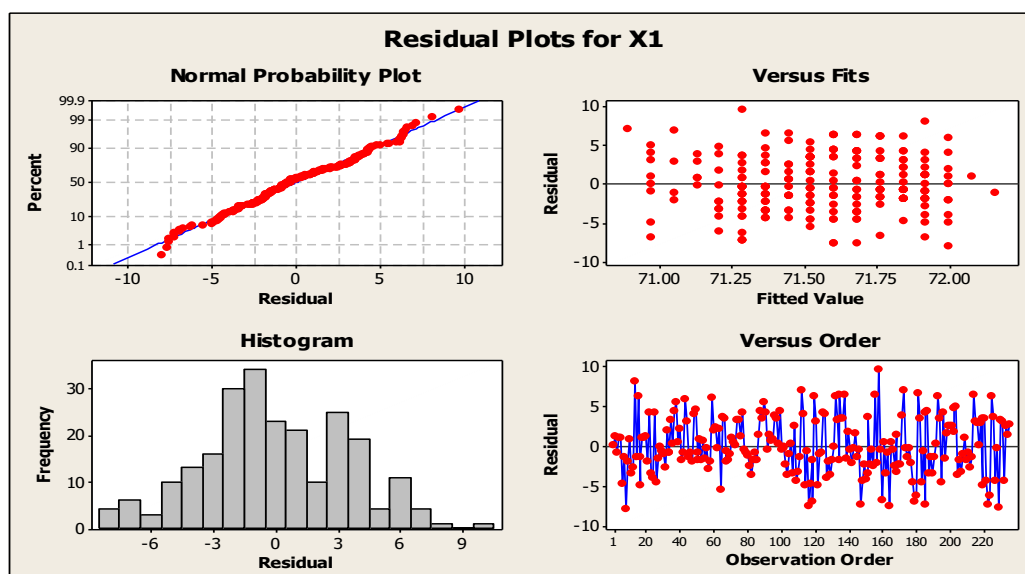
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.078	.006	.002	3.481

a. Predictors: (Constant) X Y2

Hasil yang diperoleh dari pengujian model pertama: X terhadap Y1 atau diterjemahkan sebagai pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Kemandirian Belajar mungkin akan bersesuaian dengan beberapa studi lain seperti telah disebutkan sebelumnya, yang dalam beberapa varian temuan mereka juga membenarkan adanya pengaruh X (PJJ) terhadap Y1 (KB). Untuk bagian ini, cukup banyak studi (selain sebagian yang telah kami rujuk) dengan hasil serupa yang membenarkan adanya pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap kemandirian belajar siswa, baik yang secara spesifik seperti Afadalia & Muhandi (2022) yang menganalisis pengaruh PJJ untuk tujuan meningkatkan kemandirian belajar; maupun yang melakukan analisis secara umum (Salsinha et al., 2022) juga (Herliandry et al, 2020).

Sedikit akan sulit bagi kami untuk mengatakan, bahwa memang terdapat pengaruh signifikan dari pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi belajar siswa secara simetri. Hal ini, selain karena diafirmasi oleh hasil analisis yang kami peroleh pada pengujian tahap dua (perhatikan tabel 4 dan 5), juga karena hampir sebagian besar hasil yang diperlihatkan oleh sejumlah studi sebelumnya (Arsy et al., 2021; Dhamayanti et al., 2021; Iaskyana et al., 2022; Rohaenah, 2022; Wulansari & Manoy, 2021) bertentangan dengan temuan kami, khususnya, untuk pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi belajar siswa (X terhadap Y2). Kecuali Suliani & Ahmad (2021) misalnya, yang alih-alih mengafirmasi normativitas beberapa temuan dari studi yang disebutkan di atas, sepertinya mereka secara spesifik lebih mengarahkan fokus analisis terhadap indikator laten yang menunjang pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi belajar. Termasuk analisis yang dibuat oleh Gunitri & Eliza (2021); juga Nugroho & Maulana (2021); serta Asdiniah (2021) yang setidaknya, tidak secara normatif mengonfirmasi hasil dari studi lain yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dari PJJ terhadap prestasi belajar tanpa intervensi indikator tertentu di dalamnya.

Analisis kami terhadap hasil pengujian tahap dua (X terhadap Y2) seperti dapat diperhatikan pada tabel 4 dan 5 sebelumnya membuktikan, bahwa secara simetri, tidak terdapat pengaruh PJJ terhadap prestasi belajar, atau jika mengacu pada hasil koefisien determinasi parsial (lihat tabel 5), pengaruh pembelajaran jarak jauh hanya sebesar 0.6% dan, persentase ini cukup kecil untuk secara konsisten mengatakan: bahwa terdapat pengaruh PJJ terhadap PB. Meskipun memang, visualisasi dari infografis *Four in one* untuk X terhadap Y2 pada gambar 3 selanjutnya, memperlihatkan bahwa model tersebut juga setidaknya, memiliki hubungan yang kuat.



Gambar 3. *Four in one X* terhadap *Y2*

Namun kami akan setuju untuk secara hati-hati mengatakan bahwa pengaruh positif signifikan dari pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi belajar, melibatkan intervensi indikator tertentu seperti dukungan (Supriyadi, 2020); dan bimbingan orang tua (Burhanudin et al., 2022); motivasi (Hidayat & Fitri, 2022; Prameswari & Supriyadi, 2021); untuk asumsi serupa terhadap pengaruh motivasi, lihat juga (Putri et al, 2021; Welasyaril et al., 2021). Menurut Fadilah (2021) cara siswa belajar juga akan menjadi salah satu yang mempengaruhi prestasi atau hasil belajar siswa. Selain itu, terdapat pengaruh indikator lain seperti model penerapan pembelajaran sinkron dan asinkron melalui *google classroom* dan *google meet* serta aplikasi-aplikasi *e-learning* lainnya (Sulistio, 2021); kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (Imtikhanah, 2022); juga hubungan antara *Adversity Quotient* dengan prestasi belajar siswa, secara khusus, bagi pembelajaran Matematika (Laili, 2021). Indikator lain seperti media *Powtoon* yang diuji cobakan oleh Muthmainnah et al (2021); juga power point interaktif (Putri & Nurafni, 2021) terbukti berkontribusi positif terhadap peningkatan prestasi atau hasil belajar siswa. Hasil studi-studi tersebut setidaknya, relatif mendukung kemungkinan alternatif.

Dengan kata lain, dalam analisis kami terhadap hasil pengujian model kedua (X terhadap Y2) tidak terdapat indikasi yang menunjukkan pengaruh langsung dari Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Prestasi Belajar, selain, seperti telah ditunjukkan pada bagian sebelumnya, hal tersebut dimungkinkan oleh adanya intervensi faktor/indikator lain sebagai kemungkinan alternatif yang memicu pengaruh. Alternatif yang dimaksud akan melibatkan intervensi pengaruh faktor lain seperti salah satunya adalah karakteristik pedagogis guru dan kualitas pembelajaran jarak jauh (Toropova et al., 2019); bahkan, dua faktor tersebut menurut Jones et al (2021) juga berlaku bagi konteks prestasi belajar siswa di perguruan tinggi. Hal lain yang juga dapat memengaruhi prestasi belajar adalah sarana pembelajaran yang digunakan saat pandemi; dan *broadband* termasuk yang paling urgen dalam konteks ini menurut Mac-Domhnaill et al (2021) untuk internet berkecepatan tinggi. Sementara itu, dalam analisis Wells (2021) bimbingan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran jarak jauh juga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Ini agak berbeda dengan bukti yang kami peroleh untuk model pertama (X terhadap Y1), di mana hasil menunjukkan terdapat pengaruh positif secara langsung dari pembelajaran jarak jauh terhadap kemandirian belajar, studi-studi sebelumnya memperkuat hasil tersebut. Kecuali misalnya, Simanjuntak et al (2020) yang dalam studi mereka mengatakan bahwa pembelajaran jarak jauh dapat meningkatkan kemandirian belajar bagi siswa. Namun secara spesifik, dalam analisis yang mereka tunjukkan, tidak terdapat evidensi empirik yang mendukung pernyataan tersebut. Meskipun ini tidak akan mengurangi



signifikansi hasil kami karena sebagian besar studi sebelumnya, juga memperlihatkan hasil yang serupa dengan analisis kami, khususnya untuk pengaruh X (Pembelajaran jarak Jauh) terhadap Y1 (Kemandirian Belajar).

Peralihan untuk sepenuhnya mengintegrasikan proses pembelajaran ke dalam sistem jaringan, meskipun teknologi sudah tersedia, menurut Thanawala et al (2022) dalam beberapa hal, adalah upaya yang terlambat. Alasan ini sebenarnya mendukung asumsi bahwa pembelajaran jarak jauh memiliki pengaruh terhadap berbagai aspek. Terutama, variabel pertama (kemandirian belajar), karena menurut Wong et al (2019) dalam konteks pandemi, siswa cukup terbantu untuk belajar secara mandiri dengan bantuan berbagai teknologi. Namun tetap saja, untuk mengatakan bahwa pembelajaran jarak jauh juga memberikan pengaruh yang sama terhadap prestasi belajar, pada dasarnya memerlukan analisis lebih jauh, karena dalam pandangan Yunus et al (2023) optimalisasi proses juga perlu dievaluasi; ini juga akan melibatkan apa yang disebut oleh Gibson et al (2022) sebagai *inclusive assessment*. Artinya, guru perlu membuat penilaian terbuka untuk mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang ditimbulkan oleh PJJ terhadap PB secara simetris; mengingat pembelajaran jarak jauh merupakan situasi yang berbeda (Ng-Clarence, 2017); apalagi bagi konteks Indonesia. Sebab ini berbeda dengan penilaian tradisional yang mengandalkan relasi langsung antara guru dan siswa dalam ruang kelas (Dietrich et al., 2021).

Jadi, meskipun kami pada dasarnya memiliki cukup bukti untuk mengatakan bahwa terdapat pengaruh PJJ (Pembelajaran jarak Jauh) terhadap Kemandirian Belajar (KB). Namun seperti yang telah diperlihatkan dalam analisis kami pada bagian sebelumnya, serta menyadari bahwa perlu untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh kemungkinan model yang dapat terbentuk oleh variabel PJJ, KB, dan PB. Maka dalam studi ini, untuk mengukur hubungan yang lebih detail antar-variabel, kami memposisikan Kemandirian Belajar (KB) sebagai variabel moderasi yang memediasi hubungan dua arah antara PJJ dan Prestasi Belajar. Hasilnya, kami menekankan bahwa tidak terdapat cukup bukti untuk mengatakan bahwa Pembelajaran Jarak Jauh berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (X tidak secara signifikan berpengaruh terhadap Y2) dengan mediasi variabel Y1 (Kemandirian Belajar) untuk kasus siswa SD Kelas V di Kota Makassar pada level signifikansi 95% dan derajat kesalahan 5%. Pada akhir bagian pembahasan ini, kami harus menggaris bawahi deskripsi kami tentang keseluruhan hasil, bahwa memang ada cukup bukti dalam kasus ini di mana Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) memiliki pengaruh terhadap Kemandirian Belajar (KB) dengan hasil  $R^2$  model sebesar 2% pada derajat kesalahan 0.05%. Sementara itu, mengacu pada *Regression Analysis* – cukup bukti untuk kami mengatakan bahwa PJJ “tidak” signifikan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (PB) di mana hasil  $R^2$  model sebesar 0.6% pada derajat kesalahan 0.05%.

## SIMPULAN

Akhirnya analisis kami menemukan beberapa hal yang menjadi penting untuk diperhatikan sebagai kesimpulan dalam penelitian ini. *Pertama*, sebagai sebuah proses, pembelajaran jarak jauh di Sekolah Dasar Kecamatan Makassar, Kota Makassar, berada dalam kategori baik; Kemandirian Belajar siswa juga tergolong kuat, serta; Prestasi Belajar IPS Kelas V dapat dikatakan cukup tinggi. *Kedua*, meskipun nilai  $R^2$  untuk Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Kemandirian Belajar tergolong kecil, tetapi mempertimbangkan bahwa model hanya mengukur satu variabel, maka dapat dikatakan bahwa PJJ (Pembelajaran jarak Jauh) signifikan berpengaruh terhadap Kemandirian belajar (KB), sebab sangat mungkin, terdapat intervensi pengaruh beberapa variabel atau bahkan indikator lain di luar model, dan terakhir; *Ketiga*, dengan hasil  $R^2$  bagi X terhadap Y2 yang jauh lebih kecil dari model pertama yang dibentuk sebelumnya, maka kami menyimpulkan bahwa PJJ tidak secara signifikan memengaruhi Prestasi Belajar (PB) IPS para siswa kelas V di Sekolah Dasar Kecamatan Makassar, Kota Makassar. Berbagai kemungkinan lain yang tidak disertakan dalam studi ini, diharapkan menjadi peluang bagi studi-studi lain selanjutnya yang akan dengan sangat komprehensif melengkapi baik hasil yang kami peroleh, maupun temuan-temuan lain yang sejenis dalam konteks pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh oleh studi-studi sebelumnya.

10327 Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar IPS Sekolah Dasar – Izaz Ulwan Amin, Idawati, Muhammad Nawir  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4924>

## DAFTAR PUSTAKA

- Afadalia & Muhandi. (2022). Analisis Pembelajaran Online Masa Pandemi Covid-19 dalam Peningkatan Kemandirian Belajar. *Jurnal Literasi Digital*, 2(3), 182–191.
- Ahmad, I. F. (2020). Asesmen Alternatif Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) Di Indonesia. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 195–222. <https://doi.org/10.33650/pjp.v7i1.1136>
- Akib, T., Syamsuadi, A., & Dharma, S. (2022). Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Daring Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 16(2), 104–110. <https://doi.org/10.30595/jkp.v16i2.14068>
- Ammy, P, M, & Wahyuni, S. (2020). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Menggunakan Video Pembelajaran Sebagai Alternatif Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). *Jurnal Mathematics Paedagogic*, V(1), 27–35.
- Arsy, C. W. W., Ariyanto, L., & Harun, L. (2021). Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(6), 535–546. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v3i6.9877>
- Asdiniah, E. A. L. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(Vol. 5 No. 1 (2021): 2021), 1675–1682. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1156/1036>
- Bahri, S. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Sekolah. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 57–76. <https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.01.57-76>
- Bakri, Y. S., Waspada, I., & Rasto, R. (2021). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kabupaten Bandung. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 9(2), 68–79. <https://doi.org/10.24127/pro.v9i2.4514>
- Basar, A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208–218. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.112>
- Brooms, D., R. (2020). 'I didn't want to be a statistic': Black males, urban schooling, and educational urgency. *Race Ethnicity and Education*, 25(3), 351–369. <https://doi.org/10.1080/13613324.2020.1803821>
- Burhanudin, I., Munawaroh, N., & Usman, A. T. (2022). Pengaruh Bimbingan Orang Tua Di Masa Pembelajaran Jarak Jauh ( PJJ ) Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 17–22.
- De Ruyter, D. (2018). Well-Being and the Upbringing and Education of Children. In Paul Smeyers (Ed.), *Political Literacy: The State and Education part I* (Springer I, pp. 1–1456). Springer Reference. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-72761-5\\_99](https://doi.org/10.1007/978-3-319-72761-5_99)
- de Ruyter, D. J. (2012). On Optimal Development and Becoming an Optimiser. *Journal of Philosophy of Education*, 46(1), 25–41. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9752.2011.00833.x>
- Dhamayanti, W., Silvya Indraningtyas, & Sastrosupadi, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Luring Dan Model Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Siswa Metta School. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 105–113. <https://doi.org/10.21009/pip.352.2>
- Dietrich, L., Zimmermann, D., & Hofman, J. (2021). The importance of teacher-student relationships in classrooms with 'difficult' students: a multi-level moderation analysis of nine Berlin secondary schools. *European Journal of Special Needs Education*, 36(3), 408–423. <https://doi.org/10.1080/08856257.2020.1755931>
- Fadhilaturrahmi, F., Ananda, R., & Yolanda, S. (2021). Persepsi Guru Sekolah Dasar terhadap Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683–1688. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.1187>
- Fadilah, N. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring dan Cara Belajar Siswa Terhadap Hasil Pembelajaran Siswa.

- 10328 *Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar IPS Sekolah Dasar – Izaq Ulwan Amin, Idawati, Muhammad Nawir*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4924>
- JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(7), 19–29.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.47387/jira.v2i7.192>
- Fatmawati, E., Firdausiyah, L., & Jasmaniah, J. (2022). Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring (Masa Pandemi Covid-19). *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 527.  
<https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1019>
- Fithriyah, R., Wibowo, S., & Octavia, R. U. (2021). Pengaruh Model Discovery Learning dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1907–1914. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/894>
- Gibson, P., Clarkson, R., & Scott, M. (2022). Promoting potential through purposeful inclusive assessment for distance learners. *Distance Education*, 43(4), 543–555. <https://doi.org/10.1080/01587919.2022.2143321>
- Gumitri, A., & Eliza, D. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Anak Disekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6955–6957.
- Hartinawati, Selvi, N., & Alannasir, W. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Edlink Dan Aplikasi Whatsapp Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Pgsd. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 1–14.  
<https://doi.org/10.46368/jpd.v1i1.327>
- Hendra, A. T., & Purbojo, R. (2022). Pengaruh Persepsi Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh, Tingkat Burnout, Dan Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 15(2), 105. <https://doi.org/10.24114/jtp.v15i2.37877>
- Herliandry et al. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 22(1), 1–6. <https://doi.org/10.32529/al-ilm.v5i1.1608>
- Herzamzam, D. A. (2021). Pembelajaran Jarak Jauh menggunakan Aplikasi Zoom pada Matakuliah Pendidikan Matematika SD 1. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2664–2675.  
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/891>
- Hidayah et al. (2021). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 4 SD Negeri Kadilangu 1 Demak Pada Mata Pelajaran IPS. *JS: Jurnal Sekolah PGSD FIP UNIMED*, 6(1), 1–7.
- Hidayah, N. (2020). Tantangan kebijakan pembelajaran jarak jauh di era pandemi covid-19. *Jurnal Pencerahan*, 14(2), 133–151. <http://www.jurnalpencerahan.org/index.php/jp/article/view/31>
- Hidayat, R., & Fitri, W. (2022). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 74–84.  
<https://doi.org/10.15548/mrb.v5i1.12>
- Iaskyana, B., Triatna, C., & Nurdin, N. (2022). Kajian Pedagogik dalam Implementasi STEAM pada Pembelajaran Jarak Jauh di Era Pandemi. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(1), 50–58.  
<https://doi.org/10.30998/sap.v7i1.12972>
- Ibrahim, SS, & Amalia, N, A. (2021). Pengaruh Pengawasan Orangtua Terhadap Kemandirian Belajar Secara Daring Dimasa Pandemi pada Peserta Didik Di SMP Negeri 20 Kota Bekasi. *AJP: Almufi Jurnal Pendidikan*, 1(2). <http://almufi.com/index.php/AJP%0AAyu>
- Intikhanah, I. (2022). Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions pada Pembelajaran Jarak Jauh untuk Meningkatkan Konsentrasi dan Hasil Belajar Siswa SMK. *Journal of Education Action Research*, 6(2), 259–268. <https://doi.org/10.23887/jear.v6i2.45879>
- Irwan, I., Ichsan, F. N., Gistituati, N., & Marsidin, S. (2021). Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Pada Masa Darurat Covid 19. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 89–95.  
<https://doi.org/10.33751/jmp.v9i2.4238>
- Jalal, M. (2020). Kesiapan Guru Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Covid-19. *SMART KIDS: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.30631/smartkids.v2i1.61>
- Jones, E., Samra, R., & Lucassen, M. (2021). Key challenges and opportunities around wellbeing for distance

- 10329 Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar IPS Sekolah Dasar – Izaz Ulwan Amin, Idawati, Muhammad Nawir  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4924>
- learning students: the online law school experience. *Open Learning*, 00(00), 1–19.  
<https://doi.org/10.1080/02680513.2021.1906639>
- Kahfi, A. (2020). Tantangan dan Harapan Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Dirasah*, Vol.03 No.(2), 143. <https://stai-binamadani.e-journal.id/jurdir>
- Kemendikbud. (2020). Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Satuan Pendidikan. *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Satuan Pendidikan*, 33, 1–5.  
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/surat-edaran-pencegahan-covid19-pada-satuan-pendidikan>
- Kristjánsson, K. (2017). Recent Work on Flourishing as the Aim of Education: A Critical Review. *British Journal of Educational Studies*, 65(1), 87–107. <https://doi.org/10.1080/00071005.2016.1182115>
- Kusniyati, T., & Putrie, C. A. R. (2021). Pengaruh PJJ Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Walisongo Bekasi. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 383. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10131>
- Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2020). Perbandingan Hasil Belajar Matematika Dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19. *JIPMat*, 5(1). <https://doi.org/10.26877/jipmat.v5i1.5942>
- Laili, N. (2021). Hubungan Adversity Quotient dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik dalam Pembelajaran Jarak Jauh di SMP. *Journal of Humanities and Social Sciences*, 3(1), 33–39. <https://doi.org/10.36079/lamintang.jhass-0301.210>
- Latifah, N., & Supena, A. (2021). Analisis Attention Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1175–1182. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/887>
- Lockyer, S., & Weaver, S. (2022). On the importance of the dynamics of humour and comedy for constructionism and reflexivity in social science research methodology. *International Journal of Social Research Methodology*, 25(5), 645–657. <https://doi.org/10.1080/13645579.2021.1926050>
- Mac-Domhnaill, C., Mohan, G., & McCoy, S. (2021). Home broadband and student engagement during COVID-19 emergency remote teaching. *Distance Education*, 42(4), 465–493. <https://doi.org/10.1080/01587919.2021.1986372>
- Mamluah, S. K., & Maulidi, A. (2021). Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 869–877. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.800>
- Masruria, W. W. (2021). Belajar Saat Covid-19: Pelaksanaan Asesmen Alternatif Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 15–25. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.142>
- Mubarok, R. (2021). Perpustakaan Digital Sebagai Penunjang Pembelajaran Jarak Jauh. *Al-Rabwah*, 15(01), 16–25. <https://doi.org/10.55799/jalr.v15i01.72>
- Mulyasari, P. J., & Sholikhah, N. (2021). Pengembangan E-Modul Berbasis STEM untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2220–2236. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1158>
- Munawaroh, F., & Soetisna, F. W. A. (2021). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Produk Kue Indonesia. *Jurnal Pendidikan Teknik Dan*, 4(2), 120–128. <http://doi.org/10.21009/JPTV.4.2.120>
- Muthmainnah, A., Nisa, N., Ashifa, R., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Meningkatkan Hasil Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menggunakan Media Powtoon selama Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5159–5168. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1595>

- 10330 *Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar IPS Sekolah Dasar – Izaz Ulwan Amin, Idawati, Muhammad Nawir*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4924>
- Nasiah et al. (2021). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muna Samarinda. *Borneo Journal of Science And Mathematic Education*, 1(2), 127–131.
- Ng-Clarence. (2017). Distance learners' multiple goals, learning and achievement in different learning situations. *Distance Education*, 38(1), 37–58. <https://doi.org/10.1080/01587919.2017.1298981>
- Nindiati, D. S. (2020). Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh yang Memandirikan Siswa dan Implikasinya pada Pelayanan Pendidikan. *JOEAI: Journal of Education and Instruction*, 3(1), 14–20.
- Norhayati, I., Subiyantoro, H., & Asrori, M. A. R. (2021). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh dan Kemandirian Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPS pada Siswa Kelas V SDN Tawing Kec. Gondang Kab. Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 5737–5743.
- Norma. (2021). Meningkatnya Hasil Belajar peserta didik melalui media vidio pembelajaran pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(2), 1–15.
- Novianska, M., Romdanih, & Nur Hasanah. (2021). Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Dengan Metode Contextual Teaching and Learning (CTL) Secara Daring. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, III(1), 385–397.
- Nugroho, P. W., & Maulana, M. A. (2021). Kemandirian Belajar dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Advice: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 10. <https://doi.org/10.32585/advice.v3i1.1429>
- NurCita, B., & Susantiningsih, T. (2020). Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Dan Physical Distancing Pada Tingkat Kecemasan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. *Journal of Borneo Holistic Health*, 3(1), 58–68.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 4(2), 30–36.
- Prameswari, K., & Supriyadi, S. (2021). Pengaruh Motivasi Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Prestasi Belajar di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 5(1), 13–24. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v5i1.566>
- Putri et al. (2021). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 3 SDN Sudimara Timur. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(3), 321–327. <https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i3.47>
- Putri, G. K., & Dewi, S. A. Y. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Google Classroom Effect Of Google Classroom-Based Distance Learning Model. *Al-Fikrah*, 2(1), 60–79. <https://jurnal.alhamidiyah.ac.id/index.php/al-fikrah/article/view/45>
- Putri, H. P., & Nurafni, N. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran PowerPoint Interaktif terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3538–3543. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.986>
- Rahayu, S., & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran E-learning dengan Google Meet Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 91–99. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/index>
- Rahman, Fa. P. A. (2016). Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(1), 25–30. [https://www.researchgate.net/profile/Rully\\_Prahmana/publication/304022469\\_Peningkatan\\_Kemampuan\\_Penalaran\\_Matematis\\_Siswa\\_Menggunakan\\_Pendekatan\\_Pendidikan\\_Matematika\\_Realistik/links/5763a4e508ae192f513e458e.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Rully_Prahmana/publication/304022469_Peningkatan_Kemampuan_Penalaran_Matematis_Siswa_Menggunakan_Pendekatan_Pendidikan_Matematika_Realistik/links/5763a4e508ae192f513e458e.pdf)
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Bioedukatika*, 3(2), 15. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v3i2.4149>
- Rofi'ah, R. Z., Reba, Y. A., & Saputra, A. A. (2021). Pengaruh Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Coution : Journal of Counseling and Education*,

- 10331 *Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar IPS Sekolah Dasar – Izaz Ulwan Amin, Idawati, Muhammad Nawir*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4924>
- 2(2), 39. <https://doi.org/10.47453/coution.v2i2.389>
- Rohaenah, R. (2022). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Materi Perpindahan Energi Panas dan Listrik Melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Dengan Menggunakan Media Whatsapp dan Google Form Sebagai Mobile Learning Pada Siswa Kelas VI Semester II SD Negeri Tambaksari 02. *Jurnal Insan Cendekia*, 3(1), 1–20. <https://doi.org/10.54012/jurnalinsancendekia.v3i1.55>
- Rosadi, A., Marwiji, M. H., & Mariah, E. Y. (2021). Strategi Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 1(3), 112–118. <https://www.ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP/article/view/17>
- Rozi, F., & Lana, I. F. (2021). Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (PPJ) dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *Fondatia*, 5(1), 109–124. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1108>
- Sabaniah, S., Ramdhan, D. F., & Rohmah, S. K. (2021). Peran Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Wabah Covid - 19. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 43–54. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.77>
- Salsinha, C., Bete, H., & E Binsasi. (2022). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kemandirian Belajar Dimoderasi oleh Self Efficacy (Studi Kasus Pada SMA Kristen Petra Kefamenanu). *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 100–113. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jpm/article/view/17685>
- Sanjaya, B. P., & Setiawardani, W. (2022). Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Jarak Jauh. *JIPD: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 6(2), 97–107.
- Scharp, K. M., & Thomas, L. J. (2019). Disrupting the humanities and social science binary: Framing communication studies as a transformative discipline. *Review of Communication*, 19(2), 147–163. <https://doi.org/10.1080/15358593.2019.1595702>
- Setiawan, A. R. (2020). Lembar Kegiatan Literasi Saintifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 28–37. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.80>
- Shin, J., Lee, Y. kyung, Park, S., & Seo, E. (2019). Young individuals' consideration of goal-self alignment and its relations to goal commitment and social concern: age differences and similarities. *Self and Identity*, 18(6), 650–667. <https://doi.org/10.1080/15298868.2018.1510850>
- Simanjuntak, S. Y., & Kismartini. (2020). Respon pendidikan dasar terhadap kebijakan pembelajaran jarak jauh selama pandemi covid-19 di jawa tengah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(3), 308–316. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3960169>
- Simanjuntak, S. Y., Kismartini, Dwimawanti, I. H., & Hidayatullah, M. A. (2020). Respons Guru Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 7(2), 125–136. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v7i2.108>
- Suliani, M., & Ahmad, A. M. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Hasil Pembelajaran Jarak Jauh di MTs Negeri 6 HSS di Masa Pandemi Covid-19. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 5(2), 179–188. <https://doi.org/10.35706/sjme.v5i2.5155>
- Sulistio, A. (2021). Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Melalui Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Dalam Penerapan Pembelajaran Sinkron Dan Asinkron Melalui Google Classroom, Google Meet Dan Aplikasi E-Learning. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1(2), 63–69. <https://doi.org/10.51878/secondary.v1i2.128>
- Sulistiyowati, S. N., & Amri, F. (2021). Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Kemandirian Belajar Siswa Smp Muhammadiyah 1 Jombang di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3076–3082.
- Supriyadi, S. (2020). Pengaruh Kemandirian Dan Dukungan Orangtua Pada Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Prestasi Belajar Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 4(2), 56–69. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v4i2.434>

- 10332 *Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar IPS Sekolah Dasar – Izaz Ulwan Amin, Idawati, Muhammad Nawir*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4924>
- Syelitiar, F., & Putra, A. (2021). Systematic Literatur Review: Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring. *Sepren*, 2(2), 23–31. <https://doi.org/10.36655/sepren.v2i2.490>
- Thanawala, A., Murphy, C., & Hakim, T. (2022). Sustaining STEM Student Learning Support and Engagement during COVID-19. *Community College Journal of Research and Practice*, 46(1–2), 74–84. <https://doi.org/10.1080/10668926.2021.1973612>
- Toropova, A., Johansson, S., & Myrberg, E. (2019). The role of teacher characteristics for student achievement in mathematics and student perceptions of instructional quality. *Education Inquiry*, 10(4), 275–299. <https://doi.org/10.1080/20004508.2019.1591844>
- Tri Murti, I, I, Pangestu, W, T, & Wana, P, R. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS) terhadap Hasil Belajar Kognitif Pelajaran IPS Kelas III. *Jurnal Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, VI(1), 140–150.
- UNESCO. (2020). 290 million students out of school due to COVID-19: UNESCO releases first global numbers and mobilizes response. *Unesco.Org*. <https://www.unesco.org/en/articles/290-million-students-out-school-due-covid-19-unesco-releases-first-global-numbers-and-mobilizes>
- Wakhyudi, Y., Pedriwati, P., & ... (2021). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Sd Di Kalinusu. ... *Jurnal Pemikiran dan ...*, 11(2).  
<http://journal.peradaban.ac.id/index.php/jdpgsd/article/view/816%0Ahttp://journal.peradaban.ac.id/index.php/jdpgsd/article/download/816/616>
- Welasyaril, Budisyahri, Refmoin, & Bulkiarahim. (2021). Hubungan Motivasi Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Hasil Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Mesin Kelas X di SMK Negeri 1 Pariaman Motivational Relationship Of Distance Learning With Student Learningoutcomes In Mecha. *Jurnal Vomek*, 3(3), 45–49. <http://vomek.ppj.unp.ac.id>
- Wells, R. (2021). The Impact and Efficacy of E-Counselling in an Open Distance Learning Environment:A Mixed Method Exploratory Study. *Journal of College Student Psychotherapy*, 00(00), 1–18. <https://doi.org/10.1080/87568225.2021.1924098>
- Widiana, I. W. (2022). Dampak Penggunaan E-learning Berbasis Asesmen Proyek Terhadap Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 162–172. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i2.48850>
- Widyasari, L. A., & Rafsanjani, M. A. (2021). Apakah Penerapan Blended Learning Dapat Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh? *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 854–864. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/453>
- Wong, J., Baars, M., Davis, D., Van Der Zee, T., Houben, G. J., & Paas, F. (2019). Supporting Self-Regulated Learning in Online Learning Environments and MOOCs: A Systematic Review. *International Journal of Human-Computer Interaction*, 35(4–5), 356–373. <https://doi.org/10.1080/10447318.2018.1543084>
- Wu, T. T., & Sung, T. W. (2021). Analysis of the effects of a game-based review system integrated with the hierarchy of learning on learning outcomes in an elementary social science course. *Interactive Learning Environments*, 0(0), 1–21. <https://doi.org/10.1080/10494820.2021.1948870>
- Wulansari, N. H., & Manoy, J. T. (2021). Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Selama Study at Home. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*, 4(2), 72. <https://doi.org/10.26740/jppms.v4n2.p72-81>
- Yunus, S., Mariyudi, M., & Abubakar, M. Bin. (2023). Strategies for optimizing learning activities during the pandemic and new normal. *Cogent Social Sciences*, 9(1).  
<https://doi.org/10.1080/23311886.2023.2175491>
- Yusup, A. A. M., & Sari, A. I. C. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Pembelajaran Jarak Jauh (Daring) Dan Minat Belajar Pada Era Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 644. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i2.12803>